

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan dunia usaha menjadi begitu cepat. Sehingga menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya dalam menjaga kelangsungan usahanya. Setiap usaha memerlukan modal yang akan digunakan untuk memperoleh keuntungan. Modal tersebut dapat kita peroleh, salah satunya yaitu dengan melakukan investasi antara pemodal (investor) dan pihak yang memerlukan dana dengan harapan memperoleh (*return*) keuntungan.

Sebelum melakukan investasi setiap calon investor harus mencari informasi perusahaan agar dapat memastikan apakah investasinya nanti dapat memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan. Dengan demikian penilaian kinerja sangat dibutuhkan untuk dapat menggambarkan kekuatan dari suatu perusahaan. Pengaruh dari penilaian kinerja terhadap tingkat pengembalian investasi harus selalu diperhatikan oleh para investor. Tujuannya adalah setiap investor harus melakukan investasi pada suatu perusahaan terlebih dahulu, agar dapat melihat dan menilai apakah perusahaan tersebut termasuk dalam kategori perusahaan yang berkinerja baik.

Dalam penilaian kinerja ini laba selalu menjadi faktor utama yang harus diperhatikan oleh investor. Untuk itu alat ukur finansial yang paling sering

digunakan dalam mengukur tingkat laba adalah ROI. Menurut Kasmir (2013), ROI (*Return On Investment*) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seluruh keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan. ROI dapat menghitung seluruh tingkat keuntungan dengan memanfaatkan harta-harta yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan baik, karena tingkat keuntungan yang didapat semakin besar. Dalam penilaian kinerja nilai suatu perusahaan juga merupakan acuan yang sangat dibutuhkan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi. Alat ukur yang biasa digunakan untuk mengetahui nilai perusahaan tersebut yaitu dengan menggunakan metode EVA.

EVA (*Economic Value Added*) merupakan suatu konsep baru yang dikembangkan dalam menjelaskan hubungan antara nilai perusahaan dengan keuntungan. Susilawati (2017), menyatakan dalam penelitiannya bahwa EVA adalah suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai tambah bagi investor dalam menghasilkan laba pada suatu periode. EVA merupakan laba operasi bersih sesudah pajak yang dikurangi biaya modal. Biaya modal menggambarkan tingkat kompensasi atau *return* yang diharapkan oleh para investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

Kajian terhadap perusahaan – perusahaan LQ 45 yang merupakan saham-saham yang paling aktif perlu diketahui pengaruh ROI dan EVA terhadap *return* saham. Kondisinya, banyak saham-saham disini memiliki kapitalisasi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham dikatakan baik. Dengan demikian investor harus teliti dalam

menentukan investasi pada perusahaan yaitu dengan melihat apakah hasil pengukuran kinerja tersebut memiliki hubungan dengan *return* saham. Oleh karena itu diperlukannya ROI dan EVA sebagai peninjauan ulang pemilihan saham terbaik yang diambil untuk menentukan investasi.

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah diuraikan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ROI dan EVA memiliki pengaruh secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45?
2. Apakah ROI dan EVA memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memberikan bukti empiris, Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui ROI dan EVA secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45.
2. Untuk mengetahui ROI dan EVA secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Investor**

Membantu para investor dalam pengambilan keputusan pendanaan dan investasi, atau sebagai acuan dalam menjalankan investasi yang telah dijalankan.

2. **Bagi peneliti**

Salah satu bentuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

3. **Bagi pihak lain**

Menjadi bahan referensi dalam penelitian yang meneliti permasalahan yang sama dengan penelitian ini.